

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semakin meningkatnya tingkat kesejahteraan seseorang maka biasanya akan semakin meningkat pula kebutuhannya, termasuk kebutuhan pangan dan lingkungan yang sehat. Pertanian beras organik semakin mendapatkan perhatian sebagai solusi untuk mendukung keberlanjutan sektor pertanian, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, serta menghasilkan produk pangan yang lebih sehat. Beras adalah salah satu komoditas pangan utama yang dikonsumsi baik oleh masyarakat Indonesia maupun global.

Di Indonesia, mayoritas produksi beras masih menggunakan metode pertanian konvensional yang mengandalkan pupuk kimia dan pestisida, yang dapat merusak kesuburan tanah dan mencemari lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan pertanian beras organik menjadi sangat penting untuk menciptakan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup petani dan konsumen. Penerapan pertanian beras organik dapat mengurangi dampak pencemaran lingkungan, mengurangi ketergantungan pada bahan kimia, dan meningkatkan keberagaman hayati di lahan pertanian.

Peningkatan kebutuhan beras organik di Indonesia diperkirakan terus berkembang, meskipun belum ada data spesifik yang secara rinci menyebutkan angka pasti dari Kementerian Pertanian (Kementan). Namun, dengan adanya dukungan kebijakan dan program dari pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pola makan sehat, sektor beras organik di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan dalam beberapa tahun mendatang. Beras organik, yang dihasilkan tanpa penggunaan pupuk kimia atau pestisida sintetis, dianggap sebagai pilihan yang lebih ramah lingkungan dan lebih aman untuk kesehatan manusia.

Segmen pasar beras organik di Indonesia masih relatif kecil, yang mengakibatkan beras organik belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, pengembangan strategi pemasaran untuk beras organik perlu mempertimbangkan karakteristik dan preferensi konsumen, bukan hanya berdasar

pada segmentasi geografis dan demografis. Perilaku konsumen dalam memilih beras organik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengaruh sosial, faktor pribadi, budaya, serta aspek psikologis.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di PT. Sirtanio Organik Indonesia. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang Teknologi Industri Pangan mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam proses pemasaran produk beras organik sirtanio; dan
- c. Meningkatkan kemampuan menganalisis pasar dan segmentasi konsumen yang potensial untuk beras organik.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat magang adalah sebagai berikut:

- 1) Menjadi terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan yang ditugaskan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan

- 2) Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan akan semakin meningkat.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Tempat Magang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang berada di Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Banyuwangi. Dilaksanakan mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Desember 2024. Kegiatan magang di PT. Sirtanio Organik Indonesia dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak koordinator magang.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan selama magang yaitu praktik lapang, wawancara dan diskusi, studi pustaka, observasi, dan penyusunan laporan magang:

#### **1. Magang**

Dilakukan dengan cara mengikuti aktivitas yang ada dilapangan dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung kegiatan atau cara-cara yang dilakukan dalam pemasaran beras organik sirtanio. Selain itu sebagai sarana untuk praktik pelatihan keterampilan di lapangan.

#### **2. Wawancara dan Diskusi**

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait di lapangan, antara lain pembimbing lapang, manajer divisi, pekerja di lapang, dan staf administrasi. Diskusi dimaksudkan untuk membahas dan mencari penyelesaian terhadap perbedaan atau permasalahan yang ada di lapang dengan studi literatur.

#### **3. Studi Pustaka**

Melakukan perbandingan antara yang dikerjakan dilapang dengan artikel ilmiah sebagai salah satu langkah penyusunan laporan magang.

#### **4. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pemantauan dan pengontrolan pada lingkungan magang dan pada areal distribusi beras organik.

## 5. Penyusunan Laporan Magang

Rentetan kegiatan magang akan tercatat secara detail pada buku laporan kegiatan harian setiap mahasiswa yang dimana nantinya sebagai dasar penyusunan laporan magang.